

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh suatu gambaran mengenai *work engagement* pada perawat Hemodialisa (HD) di RS 'X' Bandung dengan simpulan sebagai berikut :

1. Dari seluruh perawat HD di RS 'X' Bandung, sebanyak 33,3% memiliki derajat *work engagement* yang tergolong tinggi dan 66,7% memiliki derajat *work engagement* yang tergolong rendah.
2. Perawat HD di RS 'X' Bandung yang memiliki derajat *work engagement* yang tergolong tinggi memiliki derajat yang juga tinggi pada ketiga aspek *work engagement*, sedangkan perawat HD lainnya yang memiliki derajat *work engagement* yang tergolong rendah, umumnya memiliki derajat yang bervariasi pada setiap aspeknya.
3. Aspek *work engagement* yang paling rendah pada perawat HD dengan derajat *work engagement* yang tergolong rendah adalah *dedication*.
4. Pada perawat HD baik dengan *work engagement* yang tergolong tinggi maupun rendah, menghayati adanya *job demand*, *job resources*, dan *personal resources* yang tinggi. Akan tetapi pada perawat HD dengan *work engagement* yang tergolong rendah, terdapat salah satu dari komponen *personal resources* yang memperlihatkan variasi terbanyak (tidak semuanya tinggi) yaitu dalam hal *optimism*.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Teoritis

1. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian mengenai *work engagement* terhadap perawat HD di Rumah Sakit lainnya di Kota Bandung, hal ini bertujuan untuk memperkaya penelitian mengenai *work engagement* pada perawat HD.
2. Bagi peneliti selanjutnya, yang ingin meneliti mengenai *work engagement* dapat melakukan penelitian lebih lanjut dan spesifik mengenai kontribusi aspek-aspek dari *work engagement*.
3. Bagi peneliti selanjutnya, yang juga ingin meneliti mengenai *work engagement*, dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai faktor-faktor dari *work engagement*, yaitu *job demand*, *job resources*, dan *personal resources* yang dapat mempengaruhi derajat *work engagement*.

5.2.2. Saran Praktis

1. Bagi pihak RS 'X' Bandung, dapat melakukan seminar terkait *work engagement* dalam bekerja pada perawat HD. Sasaran seminar ini adalah untuk meningkatkan informasi perawat mengenai *work engagement*, sehingga diharapkan mereka menyadari pentingnya *work engagement* dalam pekerjaannya sebagai perawat HD.
2. Hasil penelitian yang diperoleh dapat digunakan sebagai informasi pihak RS dan perawat HD mengenai bagaimana gambaran *work engagement* perawat HD yang bekerja di RS 'X' Bandung.
3. Sehubungan dengan komponen *work engagement* yang terendah adalah *dedication*, yaitu kurangnya antusias perawat selama melakukan tugas-tugas pekerjaannya. Sementara tugas dari perawat HD cenderung rutin dan monoton,

yang berdampak kepada kurang optimalnya pelayanan perawat HD terhadap pasiennya, maka saran yang dapat diberikan adalah agar perawat HD yang bekerja di RS 'X' Bandung diberikan pelatihan mengenai *empathic understanding*.

